

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bagaimana bekerjanya modal sosial antara Pedagang tahu tempe di Pasar Serikat C Batusangkar untuk mempertahankan usaha tahu tempe bahwa bekerjanya modal sosial antara pedagang tahu tempe ditandai dengan adanya kerjasama yang terjalin diantara mereka. Kerjasama ini didasari dari kepercayaan yang sudah terjalin lama antara Pedagang tahu tempe. Disini dapat dilihat bahwa bekerjanya kepercayaan antara Pedagang tahu tempe di Pasar Serikat C Batusangkar Seperti, Pedagang tahu tempe bisa membawa barang dagangan dari Pedagang lain untuk dipinjam untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa membawa uang sebagai alat pembayaran dan pedagangpun tidak menentukan waktu kepada Pedagang yang meminjam agar membayar barang dagangan yang dibawa.

Selanjutnya bagaimana bekerjanya jaringan pada Pedagang tahu tempe . Jaringan ini, membantu Pedagang tahu tempe di pasar Serikat C Batusangkar dalam mempermudah urusan produksi . Dalam hal ini, berkat jaringan Pedagang tahu tempe sangat terbantu ketika alat produksi mereka rusak. Pedagang yang mengalami hal tersebut dapat menumpang di pabrik pedagang lain untuk memproduksi dagangan mereka. Bisa dikatakan bahwa jaringan yang ada di Pedagang tahu tempe di pasar Serikat C Batusangkar ini sangat membantu para Pedagang dalam memudahkan produksi maupun distribusi untuk mempertahankan usaha mereka. Jaringan juga bekerja menebus batas wilayah, tidak mutlak antar orang dalam satu wilayah tapi juga sampai ke wilayah lain.

## 4.2 Saran

Dengan melihat fenomena pemanfaatan modal sosial untuk mempertahankan usaha tahu tempe di pasar Serikat C Batusangkar, maka dari itu dibawah ini dijelaskan hal-hal yang menjadi saran antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan aspek kepercayaan dapat dipahami menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kelangsungan usaha. Karena dalam berdagang baik itu antara sesama Pedagang, Pedagang dengan pekerja, Pedagang dengan pelanggan dan antara Pedagang dengan distributor bahan mentah, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyarankan agar pihak-pihak yang terkait tersebut dapat mempertahankan aspek modal sosial itu dalam berinteraksi demi keberlanjutan hubungan diantara mereka.
2. Dalam proses jual beli di sebuah pasar tidak hanya cukup dengan kepercayaan saja, akan tetapi ada hal penunjang lain untuk melengkapi kekurangan yang ada seperti jaringan. Jaringan dapat dimanfaatkan demi menutupi kekurangan yang ada agar apa yang menjadi tujuan dalam berdagang dapat terpenuhi, karena dalam hasil penelitian ini dapat kita lihat para Pedagang bisa memperluas jangkauannya dalam berdagang melalui jaringan yang dia bangun. Hal ini menjadi saran peneliti kepada para Pedagang tahu tempe yang ada agar usahanya dalam berdagang bisa berjalan dengan lancar.
3. Bagi Pedagang yang sudah lama menekuni usaha ini dan yang akan merintis dari awal hal utama yang harus dipikirkan bukan hanya sebatas

kegiatan jual-beli, mencari keuntungan dan ujung-ujungnya dapat menghidupkan keluarga. Ada hal lain yang lebih penting disamping itu, bagaimana kita melalui berdagang ini bisa saling menjalin tali silahurrahi antar sesama manusia dan tak lupa pula didalam berdagang ini banyak nilai ibadah yang terdapat didalamnya seperti kita bisa menjadikan diri kita sendiri bisa bermanfaat untuk orang lain.

